

ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KELURAHAN PONJALAE (SIKEPO) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK

Analysis of the Utilization of the Ponjalae Village Information System (SIKEPO) in Improving the Effectiveness of Public Services

Musafir Jasin^{1*}
Rasmiati Tahir¹
Junaid¹

¹STISIP Veteran Palopo

*corresponding author:
musafirjasin72@gmail.com

Kata Kunci:
SIKEPO

Pelayanan publik
Sistem informasi
Efektivitas

Keywords:
SIKEPO

Public services
Information systems
Effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Kelurahan Ponjalae dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari seratus responden yang terdiri atas warga pengguna layanan dan aparatur kelurahan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, keakuratan data, dan kepuasan masyarakat berada pada kategori baik hingga sangat baik. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara pemanfaatan sistem informasi dan efektivitas pelayanan publik, sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan $Y = 2,87 + 1,31X$. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem, semakin tinggi pula prediksi efektivitas pelayanan yang diberikan. Temuan ini menegaskan pentingnya sistem informasi digital sebagai instrumen strategis dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, dan responsif di tingkat kelurahan. Kontribusi orisinal dari penelitian ini terletak pada bukti empiris yang diberikan mengenai peran sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan publik lokal, serta rekomendasi penguatan kapasitas aparatur dan pengembangan berkelanjutan sistem untuk mendukung pelayanan publik berbasis digital yang optimal.

Abstract

This study aims to analyze the utilization of the Ponjalae Urban Village Information System in enhancing the effectiveness of public service delivery. Employing a quantitative approach with a descriptive method, data were collected through questionnaires distributed to one hundred respondents, consisting of service users and village officials. Descriptive analysis revealed that indicators such as ease of use, service speed, data accuracy, and public satisfaction fall into the "good" to "very good" category. Simple linear regression analysis showed a positive relationship between system utilization and public service effectiveness, as indicated by the regression equation $Y = 2.87 + 1.31X$. The higher the utilization of the system, the greater the predicted improvement in service effectiveness. These findings highlight the strategic role of digital information systems in promoting efficient, transparent, and responsive governance at the urban village level. The original contribution of this study lies in its empirical evidence of the impact of information system utilization on improving the quality of local public services. It also offers recommendations for strengthening staff capacity and sustaining system development to support the ongoing implementation of optimized digital-based public service delivery.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jadment.forindpress.com/index.php/jadment>

Submit: 01-07-2025

Accepted: 13-07-2025

Published: 15-07-2025

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor pemerintahan telah menjadi suatu keharusan, terutama dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Di tingkat kelurahan, implementasi sistem informasi menjadi salah satu pilar penting dalam membangun pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Pemanfaatan teknologi informasi seperti Sistem Informasi Kelurahan Ponjalae (SIKEPO) merupakan

contoh nyata inovasi pemerintahan berbasis elektronik (e-Gov) untuk menjawab tantangan pelayanan administratif di era digital.

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa sistem informasi kelurahan mampu memperbaiki kinerja aparatur dan mempercepat proses layanan publik. Misalnya, sistem SIPeMas di Palembang terbukti meningkatkan efisiensi kerja ASN melalui digitalisasi layanan (Amalia et al., 2025). Pengembangan

sistem informasi dengan pendekatan Agile, seperti yang diterapkan di Kelurahan Plaju Darat, juga mempercepat respons terhadap kebutuhan warga (Putra et al., 2025).

Visualisasi data kependudukan dengan alat seperti Tableau, sebagaimana diterapkan di Kelurahan Sempur Barat, memberikan dampak signifikan dalam pengambilan keputusan berbasis data (Riziq et al., 2025). Selain itu, situs web pelayanan kelurahan telah dibuktikan meningkatkan kepuasan pengguna, terutama jika mampu menyajikan informasi yang akurat dan navigasi yang ramah pengguna (Rahayu et al., 2025).

Tak hanya mendukung fungsi administratif, sistem informasi juga memainkan peran dalam meningkatkan literasi digital dan partisipasi masyarakat. Program seperti pengelolaan sampah berbasis informasi (Poetry, 2024), serta monitoring pengaduan warga secara daring (Mawaddah et al., 2025), telah mendorong keterlibatan warga dalam pengawasan dan pembangunan lokal. Kompetensi pegawai (Cahyani, 2025), kualitas sistem hingga ketersediaan waktu layanan seperti "pelayanan malam" (Maulana & Isbandono, 2025), turut memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi.

Studi juga menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi dengan GIS dan drone (Hayer et al., 2025), maupun penerapan arsitektur enterprise TOGAF (Tri Windari, 2024), memberikan fondasi teknis yang kuat untuk integrasi data pelayanan. Di sisi lain, sistem seperti SI PETAK dan SIPAKU menekankan pentingnya transparansi, keterbukaan akses, dan kemudahan layanan administratif kependudukan (Ahmad et al., 2024).

Dalam konteks Kelurahan Ponjalae, keberadaan SIKEPO menjadi penting untuk dianalisis lebih dalam. Sistem ini diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan seperti keterlambatan layanan, kurangnya transparansi data, dan minimnya partisipasi masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan SIKEPO mampu

meningkatkan efektivitas pelayanan publik di Kelurahan Ponjalae.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, bertujuan memberikan gambaran objektif mengenai tingkat pemanfaatan Sistem Informasi Kelurahan Ponjalae (SIKEPO) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel secara sistematis berdasarkan data numerik dari responden, sebagaimana diterapkan dalam studi Muchtar et al. (2025) terkait digitalisasi layanan kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh warga yang pernah mengakses SIKEPO serta aparatur kelurahan yang mengelola sistem. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan 100 responden, terdiri dari 85 warga pengguna dan 15 aparatur, mengikuti pendekatan yang digunakan oleh Akhyar (2025) dalam menilai kepuasan pengguna sistem daring pelayanan publik.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup skala Likert 1–5, mengukur empat indikator utama: kemudahan akses, kecepatan layanan, akurasi data, dan kepuasan pengguna. Indikator ini mengacu pada studi Adamuddin dan Yamin (2025). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan instrumen layak digunakan, sebagaimana diterapkan oleh Abdurrohman et al. (2025).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif (frekuensi dan persentase) serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap efektivitas layanan, mengacu pada model analisis dalam penelitian Wijaya (2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan Sistem Informasi Kelurahan Ponjalae

(SIKEPO) berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan publik. Data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup berbasis skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju), di mana responden diminta menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap sejumlah pernyataan terkait pemanfaatan SIKEPO. Kuesioner dibagikan kepada 100 responden, terdiri atas masyarakat pengguna layanan dan aparaturnya.

Kemudian data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh rata-rata (mean), persentase frekuensi, dan kategori penilaian terhadap setiap indikator: kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, keakuratan data, dan kepuasan masyarakat. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan umum responden.

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor masing-masing indikator pada penelitian adalah rumus rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata indikator

$\sum X_i$ = Jumlah total skor seluruh responden pada indikator ke-i

n = Jumlah responden

Adapun kategori penilaian yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil rata-rata skor setiap indikator dari skala Likert 1–5:

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Likert

Rentang Skor Rata-rata	Kategori	Interpretasi
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik	Responden sangat tidak setuju terhadap indikator
1,80 – 2,59	Tidak Baik	Responden cenderung tidak setuju
2,60 – 3,39	Cukup	Responden netral atau biasa saja
3,40 – 4,19	Baik	Responden setuju terhadap indikator
4,20 – 5,00	Sangat Baik	Responden sangat setuju, menunjukkan penilaian tinggi

Dari hasil olahan data, diketahui bahwa:

1) Kemudahan Penggunaan

STS = 0, TS = 2, N = 8, S = 56, SS = 34

$$\bar{X} = \frac{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (8 \times 3) + (56 \times 4) + (34 \times 5)}{100} = \frac{422}{100} = 4,22$$

2) Kecepatan Pelayanan

STS = 1, TS = 3, N = 17, S = 49, SS = 30

$$\bar{X} = \frac{(1 \times 1) + (3 \times 2) + (17 \times 3) + (49 \times 4) + (30 \times 5)}{100} = \frac{404}{100} = 4,04$$

3) Keakuratan Data

STS = 0, TS = 5, N = 19, S = 52, SS = 24

$$\bar{X} = \frac{(0 \times 1) + (5 \times 2) + (19 \times 3) + (52 \times 4) + (24 \times 5)}{100} = \frac{395}{100} = 3,95$$

4) Kepuasan Masyarakat

STS = 0, TS = 2, N = 16, S = 51, SS = 31

$$\bar{X} = \frac{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (16 \times 3) + (51 \times 4) + (31 \times 5)}{100} = \frac{411}{100} = 4,11$$

Yang dalam bentuk tabel ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Pemanfaatan SIKEPO

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Responden	Rata-Rata Skor
Kemudahan Penggunaan	0	2	8	56	34	100	4,22
Kecepatan Pelayanan	1	3	17	49	30	100	4,04
Keakuratan Data	0	5	19	52	24	100	3,95
Kepuasan Masyarakat	0	2	16	51	31	100	4,11

Sumber data: olah data primer

Berdasarkan tabel tersebut:

- 1) Pada indikator Kemudahan Penggunaan diketahui memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,22, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa SIKEPO mudah digunakan, bahkan oleh warga yang tidak terbiasa dengan sistem digital. Hal ini mengindikasikan bahwa antarmuka dan desain sistem cukup ramah bagi pengguna.
- 2) Pada indikator Kecepatan Pelayanan diketahui mendapat skor 4,04, yang mengindikasikan bahwa layanan administrasi berbasis SIKEPO dirasakan lebih cepat dibandingkan pelayanan konvensional.
- 3) Pada indikator Keakuratan Data diketahui memiliki skor rata-rata 3,95, sedikit lebih rendah dibanding indikator lain, namun tetap berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki persepsi waspada terhadap keakuratan data, meskipun secara umum

mereka menilai sistem SIKEPO mampu meminimalisir kesalahan data.

- 4) Pada indikator Kepuasan Masyarakat diketahui memperoleh skor 4,11, yang menandakan bahwa warga merasa puas terhadap implementasi SIKEPO secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa sistem sudah berhasil memberikan nilai tambah dalam pelayanan publik.

Sedangkan pada tingkat kecenderungan jawaban dari responden dianalisis menggunakan rumus persentase frekwensi:

$$\text{Persentase \%} = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah total responden

% = Nilai persentase frekuensi dari tiap kategori jawaban

Berdasarkan hasil olah data diketahui:

Tabel 3. Kemudahan Penggunaan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	8	8%
Setuju	56	56%
Sangat Setuju	34	34%
Total	100	100%

Sumber data: olah data primer

Berdasarkan tabel 3 diatas, mayoritas responden (90%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa SIKEPO mudah digunakan.

Tabel 4. Kecepatan Pelayanan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	17	17%
Setuju	49	49%
Sangat Setuju	30	30%
Total	100	100%

Sumber data: olah data primer

Berdasarkan tabel 4 diatas, sebanyak 79% responden setuju atau sangat setuju bahwa SIKEPO mempercepat pelayanan publik.

Tabel 5. Keakuratan Data

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	5	5%
Netral	19	19%
Setuju	52	52%
Sangat Setuju	24	24%
Total	100	100%

Sumber data: olah data primer

Berdasarkan tabel 5 diatas, sebagian besar responden (76%) menilai bahwa data yang dihasilkan SIKEPO akurat.

Tabel 6. Kepuasan Masyarakat

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	16	16%
Setuju	51	51%
Sangat Setuju	31	31%
Total	100	100%

Sumber data: olah data primer

Berdasarkan tabel 6 diatas, tingkat kepuasan terhadap SIKEPO tinggi, dengan 82% responden merasa puas (setuju dan sangat setuju).

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan SIKEPO terhadap efektivitas pelayanan publik, digunakan uji regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan mengukur hubungan antara variabel independen (pemanfaatan SIKEPO) dan dependen (efektivitas pelayanan).

Dari hasil olah tabel menggunakan excel, diketahui bahwa:

- 1) Variable Bebas (X) yakni Pemanfaatan SIKEPO
- 2) Variabel terikatnya (Y) yakni Efektifitas Pelayanan Publik

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Dimana:

$$Y = 4.377$$

$$X = 3.125$$

Sehingga:

$$XY = 141.415$$

$$Y^2 = 198.755$$

$$X^2 = 101.197$$

$$a = \frac{(4.377 \times 101.197) - (3.125 \times 141.415)}{100 \times 101.197 - 3.125^2} = \frac{1.017.394}{354.075} = 2,87$$

$$b = \frac{(100 \times 141.415) - (3.125)(4.377)}{100 \times 101.197 - 3.125^2} = \frac{463.375}{354.075} = 1,31$$

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner terhadap 100 responden, diperoleh nilai rata-rata variabel independen (X) yaitu pemanfaatan SIKEPO sebesar 3,125, dan nilai rata-rata variabel dependen (Y) yaitu efektivitas pelayanan publik sebesar 4,377. Hasil pengolahan regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,87 + 1,31.X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam pemanfaatan SIKEPO akan meningkatkan efektivitas pelayanan publik sebesar 1,31 satuan. Koefisien regresi positif ini mengindikasikan adanya hubungan linier yang kuat dan positif antara kedua variabel. Dengan demikian, SIKEPO berkontribusi signifikan dalam memperbaiki kualitas layanan publik di Kelurahan Ponjalae.

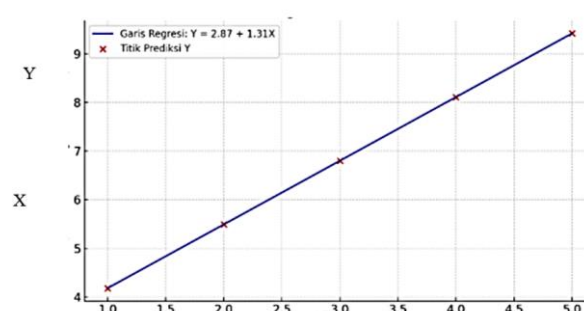
Tabel 7. Prediksi Y Berdasarkan Nilai X

Nilai X	Rumus	Prediksi Y ($\hat{Y}$)
1	$\hat{Y} = 2.87 + 1.31(1)$	$\hat{Y} = 4.18$
2	$\hat{Y} = 2.87 + 1.31(2)$	$\hat{Y} = 5.49$
3	$\hat{Y} = 2.87 + 1.31(3)$	$\hat{Y} = 6.80$
4	$\hat{Y} = 2.87 + 1.31(4)$	$\hat{Y} = 8.11$
5	$\hat{Y} = 2.87 + 1.31(5)$	$\hat{Y} = 9.42$

Sumber data: olah data primer

Dari hasil prediksi menggunakan model regresi, diketahui bahwa apabila responden menilai pemanfaatan SIKEPO sangat tinggi (nilai X = 5), maka efektivitas pelayanan publik diprediksi mencapai nilai 9,42, yang berarti masuk dalam kategori sangat tinggi. Sebaliknya, jika pemanfaatan SIKEPO rendah (X = 1), efektivitas pelayanan hanya mencapai 4,18 atau kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa peran sistem digital seperti SIKEPO sangat vital dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kecepatan layanan publik..

Gambar 1. Grafik Regresi Linear Sederhana



Berdasarkan gambar 1, menunjukkan hubungan yang positif dan linear, di mana peningkatan pemanfaatan SIKEPO secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan.

Temuan ini menjelaskan bahwa Sistem informasi seperti SIKEPO terbukti mendukung kelancaran pengelolaan data administrasi warga, pengaduan masyarakat, serta pemantauan kinerja aparatur.

Namun demikian, efektivitas SIKEPO juga sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung seperti kualitas sumber daya manusia (SDM), jaringan internet, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah. Apabila aspek ini diabaikan, maka efektivitas implementasi SIKEPO tidak akan maksimal.

Dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan SIKEPO secara sistematis dan berkelanjutan sangat diperlukan guna menciptakan pelayanan publik yang prima, cepat, akuntabel, dan efisien, sejalan dengan prinsip smart governance dalam pengelolaan pemerintahan lokal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Kelurahan Ponjalae (SIKEPO) berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan publik. Dengan peningkatan penggunaan SIKEPO, kualitas layanan semakin efisien dan responsif. Disarankan agar pemerintah kelurahan terus mengembangkan fitur SIKEPO serta meningkatkan kapasitas SDM guna mendukung optimalisasi pelayanan berbasis digital yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Abdurrohim, L., Sindrawati, S., Lesmana, D., Kurniawati, & Sumiati, N. (2025). An integrated approach of informatics engineering and information systems in the modernization of public administration. <https://ejournal.pnl.ac.id/JAISE/article/viewFile/6367/4501>
- Adamuddin, A., & Yamin, A. (2025). Pengaruh kualitas layanan dan sistem informasi terhadap kepuasan masyarakat di Kelurahan Menala Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5096–5108. <https://www.jlkipstkipyapisdompnu.ac.id/jlkip/index.php/JlIP/article/view/7885>
- Ahmad, A., Yunita, D., & Jovanscha Qisty Adinda F. A. (2024). Pelayanan publik berbasis online melalui aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kewilayahan terpadu (SIPAKU) di Kelurahan Babakan Sari tahun 2023. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (JANITRA)*, 4(2).
- Akhyar, M. N. M. (2025). Analisis kepuasan pengguna SIPENDUK online dalam mendukung implementasi pelayanan publik di Kabupaten Rembang menggunakan EUCS. http://eprints.ipdn.ac.id/20882/1/Repositori_32.04_51_Moch_Najih_M_A_G1.pdf
- Amalia, R., Sanmorino, A., & Ariati, N. (2025). Sistem informasi pelayanan masyarakat (SIPeMas) di Kantor Lurah Pipa Reja Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 16(2), 257–263. <https://doi.org/10.36982/jiig.v16i2.5519>
- Ayuningtyas, D., & Prasetyo, Y. (2022). Sistem informasi pelayanan administrasi kelurahan berbasis web di Kota Malang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), 120–128. <http://jurnal.ti.um.ac.id/index.php/jtik/article/view/876>
- Cahyani, P. (2025). Analisis technical kompetensi pegawai di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota. *Jurnal Ilmiah Koordinasi*, 3(02).
- Fauziah, R. (2023). Analisis kinerja sistem informasi kelurahan cerdas di Jawa Timur. Universitas Brawijaya. <https://repository.ub.ac.id>
- Fitriani, S., & Nur, D. I. (2025). Transformasi digital layanan administrasi kependudukan di Kecamatan Pakal melalui KLAMPID dan WhatsApp. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(1), 60–71.
- Gunawan, D. (2020). Desain sistem informasi pelayanan publik kelurahan berbasis web. Universitas Brawijaya. <https://repository.ub.ac.id>
- Handoyo, M. (2024). Sistem informasi administrasi kependudukan (SIK) berbasis digitalisasi di Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Repository UPM. <http://repository.upm.ac.id/4914/>
- Hamzah, A. (2021). Pengaruh penerapan e-Kelurahan terhadap efektivitas layanan administrasi di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 4(1), 51–65. <https://ejournal.unm.ac.id/jip/article/view/3011>
- Hayer, Y. V., Nama, A., & Nope, F. J. (2025). Optimalisasi drone dan GIS untuk pemetaan wilayah dan penegasan alamat di Kelurahan Pasir Panjang, Kota Kupang. *Media Ilmiah Teknik Sipil*, 13(2).
- Hidayat, M. T. (2023). Penerapan sistem informasi terintegrasi pelayanan kelurahan di Kecamatan

- Panakkukang. Universitas Hasanuddin.
<https://repository.unhas.ac.id>
- Huda, M. N. (2020). Desain sistem informasi pelayanan digital berbasis android untuk kelurahan. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Administrasi*, 5(3), 77–89.
<http://ejournal.stmikmajapahit.ac.id/index.php/jsika/article/view/59>
- Lazuardi, M. F., & Sari, N. R. (2023). Evaluasi sistem informasi desa cerdas dalam mendukung good governance. *Jurnal Administrasi Negara*, 11(2), 101–113.
<https://journal.unpad.ac.id/jan/article/view/1579>
- Maulana, A., & Isbandono, P. (2025). Implementasi program pelayanan malam dalam pemberian pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Made Kota Surabaya. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 4(2).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/view/40601>
- Masyhur, F. (2016). Implementasi strategi e-government Kota Parepare menggunakan model Cassidy dan dimensi pemeringkatan e-government Indonesia (PEGI). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 20(2), 111–122.
- Mawaddah, F., Amin, M., & Setiawan. (2025). Aplikasi monitoring pengaduan masyarakat, pelayanan publik dan grafik pengaduan pada Kantor Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan berbasis web. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/28738/1/ABSTRAK%20-%20SKRIPSI%20fitria.pdf>
- Muchtar, A., Adnan, A. A., Hamid, H., Herman, D., Ahmad, J., & Barisan. (2025). Kepuasan pasien rawat jalan terhadap digitalisasi pelayanan kesehatan: Studi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 157–164.
<https://doi.org/10.24036/jmiap.v7i2.1212>
- Nugroho, A., & Widodo, T. (2022). Implementasi sistem informasi kelurahan (SIK) dalam meningkatkan layanan di Kota Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<https://eprints.ums.ac.id>
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). Penerapan e-government dalam mewujudkan transparansi tata kelola pemerintahan desa (Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139.
- Poetry, H. N. S. (2024). Optimalisasi pengelolaan sampah melalui partisipasi masyarakat di kawasan permukiman pesisir Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
<http://repository.its.ac.id/id/eprint/112255>
- Putra, B. W., Saputra, A., & Sanjaya, M. R. (2025). Analisis metode Agile Framework dalam pengembangan sistem informasi Kelurahan Plaju Darat. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 17(1).
- Putri, R. A. P. (2024). Penyusunan standar operasional prosedur Kelurahan Buakana Kota Makassar. STIA LAN Makassar.
<https://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/2268/>
- Rachman, D. (2021). Efektivitas aplikasi e-Lurah dalam pelayanan administrasi masyarakat di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 67–78. <https://lib.ui.ac.id>
- Rahayu, D. W., Dzakiyullah, N. R., Ratnasari, A., & Rochmadi, T. (2025). Analisis kepuasan pengguna website organisasi perangkat daerah Kelurahan Sorosutan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 24(1).
<https://doi.org/10.32409/jikstik.24.1.3691>
- Ramjaya, I. G. M., Paramitha, A. I. I., & Eka Putra, I. G. J. (2024). Digitalisasi data kependudukan dan pemutakhiran OpenSID Desa Tampaksiring

Kabupaten Gianyar. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(4), 2320–2328.

- Riziq, M. A., Nayoan, V. E. P., & Lestari, W. (2025). Monitoring kependudukan lahir, mati, datang, dan pindah pada Kelurahan Semper Barat menggunakan Tableau Public. *Jurnal Indonesia Informatika Komputer*, 10(1), 45–53. <http://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/1354>
- Tri Windari, M. (2024). Perencanaan arsitektur enterprise menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM pada Kantor Camat Batin XXIV Kabupaten Batang Hari. Universitas Dinamika Bangsa. <http://repository.unama.ac.id/id/eprint/4106>
- Wibowo, T. H., & Susanti, D. (2023). Implementasi aplikasi Sistem Informasi Layanan Publik (SILP) di Kelurahan Mantrijeron Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan dan Inovasi Pelayanan Publik*, 8(1), 88–99. <https://ejournal.upy.ac.id/index.php/jkip/article/view/654>
- Wijaya, D. R. (2025). Analisis kesuksesan sistem informasi layanan administrasi warga elektronik menggunakan metode DeLone and McLean di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu. http://eprints.ipdn.ac.id/23793/1/32.0250_David%20Roma.pdf
- Zahra, A. (2024). Analisis keberlanjutan inovasi pelayanan publik Ninja (Nelayan Indonesia Jaya) di Dinas Perikanan Kabupaten Jepara. Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/118472/>